BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu penyumbang penerimaan negara. Besarnya peranan pajak dalam memenuhi jumlah anggaran negara membuat pemerintah melakukan usaha untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak adalah dengan melakukan ekstensifikasi serta intensifikasi pajak. Hal tersebut dilakukan dengan cara perluasan subjek dan objek pajak, yaitu dengan menjangkau wajib pajak. Selain itu, perubahan sistem pelaporan pajak menjadi *Self Assessment* diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri. Upaya ini perlu diikuti dengan pembinaan dan pengawasan oleh Direktorat Jendral Pajak dan harus diimbangi oleh kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.

Sebagai salah satu sumber penerimaan penting bagi negara, pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Pembayaran pajak adalah wujud kewajiban warga negara untuk berperan secara langsung dan bersama-sama untuk iuran dalam rangka pembiayaan dan pembangunan nasional. Diperlukan kesadaran serta pemahaman wajib pajak tentang pajak guna memenuhi kebutuhan dan untuk menyelenggarakan kepentingan negara. Guna memenuhi pengeluaran yang digunakan untuk terlaksananya pembangunan negara. Pembayaran pajak digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara guna mewujudkan pembangunan nasional. Peranan pajak di dalam dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sangat

besar yaitu 1.865.7 Triliun (Kemenkeu,2020), hingga sangat berperan besar terhadap pembiayaan pembangunan di Indonesia.

Pajak penghasilan orang pribadi merupakan salah satu pajak yang diterapkan oleh pemerintah yang dibebankan terhadap wajib pajak pribadi. Peraturan perundang-undangan perpajakan yang mengatur tentang pajak penghasilan yang berlaku sejak 1 Januari 1984 adalah Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan terakhir dengan Undang-undang Nomor 36 tahun 2008. Menurut Resmi (2019:74), “Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak”. Merangkum dari Undang-undang Nomor 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, objek pajak penghasilan yang dimaksud dapat berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan lain yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilan Pasal 21 dikenakan pada wajib pajak orang pribadi dengan cara pemungutan/pemotongan.

Sebagai seorang wajib pajak dalam negeri maupun wajib pajak yang mempunyai penghasilan akan melakukan penyetoran pajak tepat pada waktu dan sesuai peraturan yang sudah ditetapkan. Pajak yang berlaku bagi karyawan adalah Pajak Penghasilan Pasal 21. Penghasilan dari karyawan tersebut dilakukan pemotongan atas Pajak Penghasilan Pasal 21 oleh perusahaan, karena perusahaan wajib untuk melakukan pemotongan terhadap karyawannya.

Perhitungan pajak penghasilan PPh Pasal 21 merupakan perhitungan atas pajak penghasilan yang dimana formula perhitungannya telah diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Pemotongan pajak penghasilan dilakukan sesuai dengan perhitungan jumlah pajak yang harus dibayarkan atas penghasilan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Penyetoran pajak dilakukan dalam satu masa atau satu tahun dan dapat dilakukan di Bank yang telah ditunjuk oleh Pemerintah yang dimana akan diberikan bukti tanda pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21. Setelah penyetoran pajak dilakukan, maka dilakukanlah pelaporan pajak kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat perusahaan tersebut didaftarkan.

Terdapat tiga metode yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam hal menerapkan pemungutan PPh pasal 21 karyawan “Metode pertama, besarnya PPh pasal 21 dapat dipotong langsung dari gaji yang diterima oleh karyawan. Metode kedua yang dapat diterapkan adalah dengan memberikan tunjangan tambahan yang berupa Tunjangan Pajak. Tunjangan Pajak yang diberikan akan menambah Penghasilan Kena Pajak (PKP) karyawan. Sedangkan metode yang ketiga adalah dengan memberikan tambahan pada penghasilan bruto karyawan sebesar pajak yang harus ditanggung karyawan. Metode ini sering dikenal dengan sebutan metode Gross Up (Sumarsono,2014).

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan Perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai layanan produk asuransi seperti asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, asuransi uang, asuransi pengiriman (cargo), asuransi rekayasa, asuransi kecelakaan diri dan berbagai produk lainnya. Kestabilan politik dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin kondusif dan kompetitif, mendorong kesadaran

masyarakat Indonesia untuk memiliki asuransi sebagai sarana perlindungan. PT Dayin Mitra TBK Tbk sudah melakukan pemotongan pajak penghasilan atas karyawan, berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan, Pemotongan dan Pembayaran serta pelaporan SPT Pajak Penghasilan Pasal 21 di PT Dayin Mitra TBK (Masa Pajak Januari-Desember 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana perhitungan pajak penghasilan pasal 21 di PT Dayin Mitra TBK (pada masa pajak Januari hingga Desember 2019)?
2. Bagaimana pemotongan pajak penghasilan pasal 21 di PT Dayin Mitra TBK (pada masa pajak Januari hingga Desember 2019)?
3. Bagaimana kepatuhan pelaporan SPT masa pajak penghasilan pasal 21 di PT Dayin Mitra TBK (pada masa pajak Januari hingga Desember 2019)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme atau cara pelaksanaan penerapan perhitungan dan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 terhadap karyawan tetap dan karyawan PT Dayin Mitra TBK, serta pelaporan SPT Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Pajak Januari hingga Desember 2019).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui perhitungan pajak penghasilan pasal 21 di PT Dayin Mitra TBK (pada masa pajak Januari hingga Desember 2019)
2. Untuk mengetahui pemotongan pajak penghasilan pasal 21 di PT Dayin Mitra TBK (pada masa pajak Januari hingga Desember 2019)
3. Untuk mengetahui kepatuhan pelaporan SPT Masa pajak penghasilan pasal 21 di PT Dayin Mitra TBK (pada masa pajak Januari hingga Desember 2019)

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dibidang perpajakan dan salah satunya syarat memperoleh gelar Diploma.
- b. Pihak akademisi, memberikan pengetahuan tentang PPH-21 bagi pihak – pihak yang ingin memperdalam bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi perusahaan dalam memahami perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:8), penelitian kualitatif adalah penelitian yang data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan secara jujur fakta, keadaan, fenomena, dan variabel yang terjadi saat dilakukannya penelitian. Strategi pendekatan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi kasus (*case study*). Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkapkan dapat diselesaikan.

1.7 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data dalam penelitian di PT. Dayin Beberapa metode yang digunakan, antara lain :

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data atau keterangan secara lebih mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan hal yang diteliti.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan dari data yang telah diperoleh dengan menggunakan triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda (Ghazali, 2017).

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

BAB III TINJAUAN UMUM

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan umum pada perusahaan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.